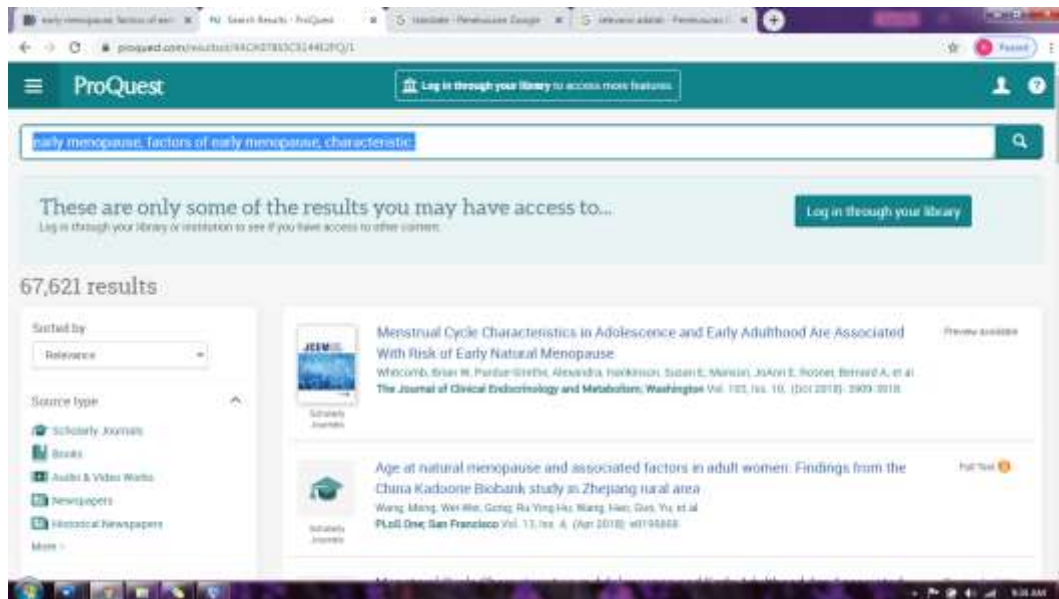


1. No filter

[illegible]

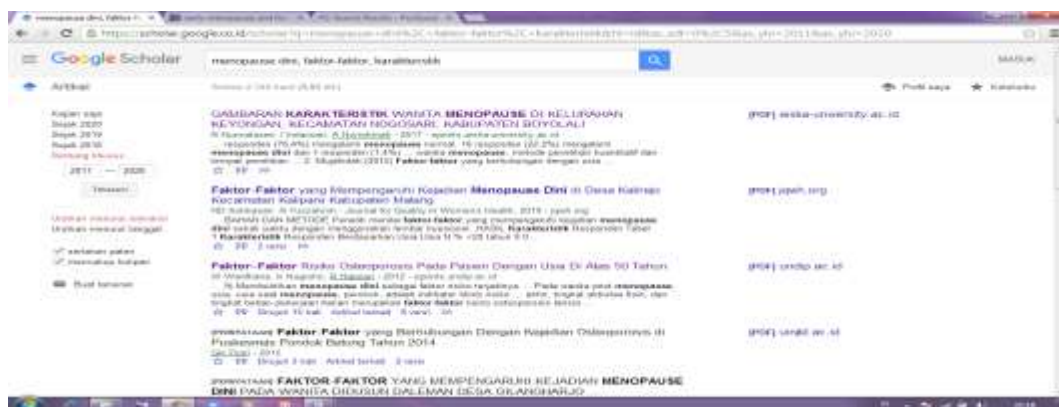
The screenshot displays the PubMed website interface. At the top, there's a navigation bar with the PubMed logo and a search bar containing the query "early menopause and factors early menopause and characteristics". Below the search bar, there are filters for "Advanced" and "Study type". The main area shows two search results. The first result is titled "Persistent organic pollutants and early menopause in U.S. women" by Grindler-Mel, Altman J, et al., published in 2016. The second result is titled "Anti-Müllerian hormone levels and incidence of early natural menopause in a prospective study" by Barlow-Stewart D, et al., published in 2019. Both results are listed with their titles, authors, journals, and publication years.

ProQuest

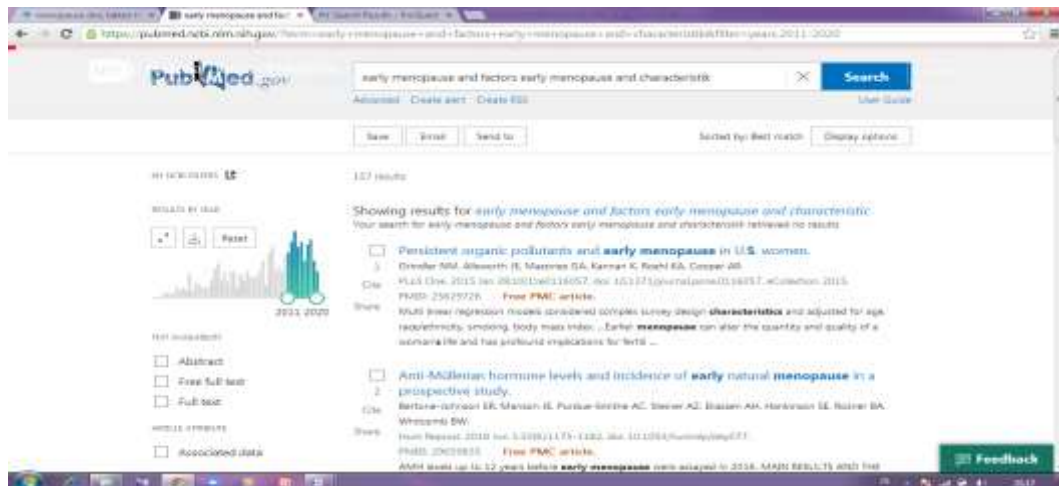


2. Jurnal 10 Tahun Terakhir

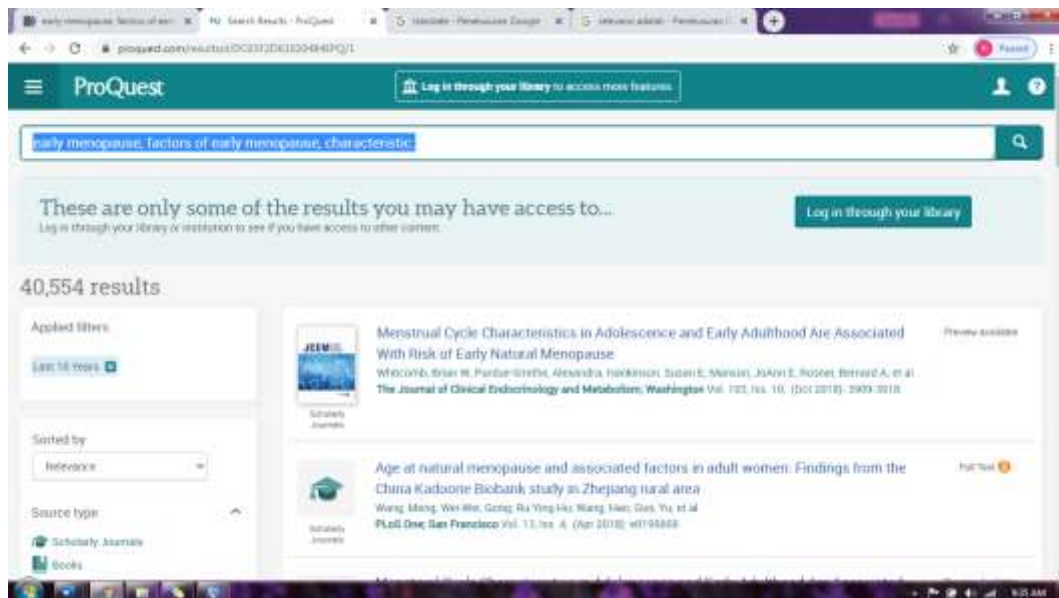
Google Scholar



Pubmed

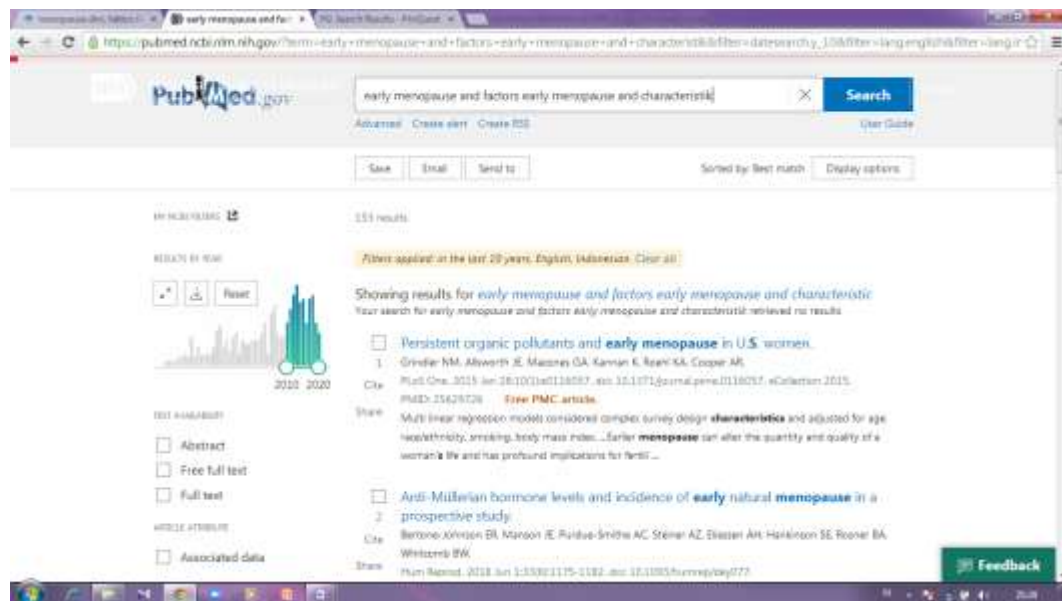


Proquest



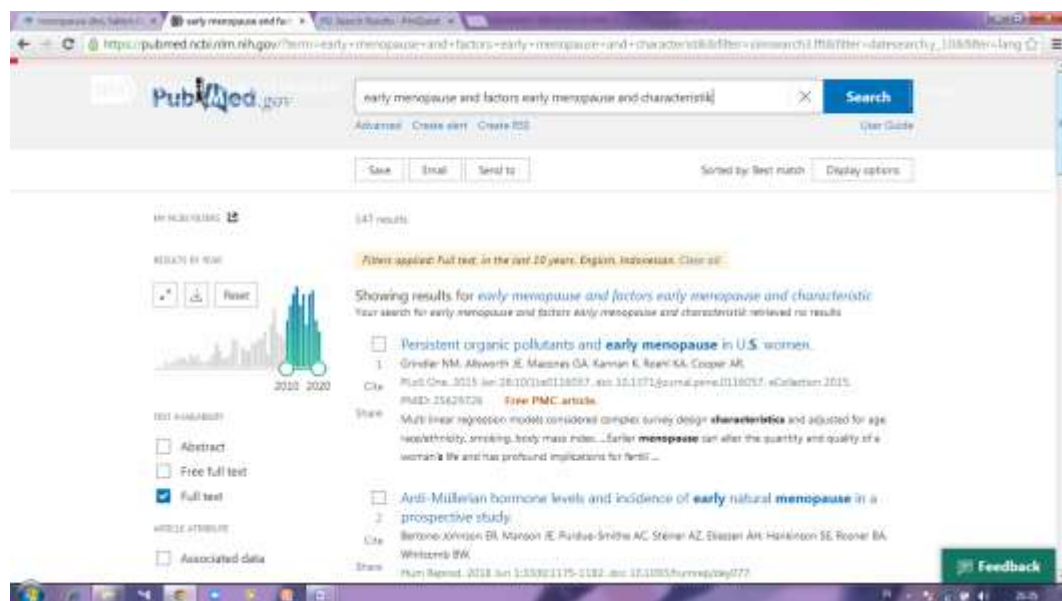
3. Jurnal Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Pubmed



3. Jurnal Full Text

Pubmed



Proquest

early menopause, factors of early menopause, characteristic

These are only some of the results you may have access to...
Log in through your library or institution to see if you have access to other content.

16,431 results

Applied filters: [Scholarly Journals](#) [Last 10 Years](#)

Sort by: [Relevance](#)

Source type: [Scholarly Journals](#)

Menstrual Cycle Characteristics in Adolescence and Early Adulthood Are Associated With Risk of Early Natural Menopause
Whitcomb, Brian W., Parker-Simeth, Alexandra, Hakkiochi, Susan E., Marrett, JoAnn E., Proctor, Bernard A., et al.
The Journal of Clinical Endocrinology and Metabolism, Washington Vol. 103, Iss. 10, (Oct 2018): 3903-3918

Age at natural menopause and associated factors in adult women: Findings from the China Kadoorie Biobank study in Zhejiang rural area
Wang, Meng, Wei, Wei, Gong, Rui, Ying-Hui, Wang, Hui, Guo, Yu, et al.
PLoS One, San Francisco Vol. 13, Iss. 4, (Apr 2018): e0194868

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN MENOPAUSE DINI

Oleh: Andini Dwi Febrianti

PENDAHULUAN: Menopause dini merupakan menopause yang terjadi pada usia kurang dari 40 tahun. Pada usia yang masih muda seharusnya wanita masih mengalami reproduksi yang normal. Namun menopause dini dijadikan momok yang menakutkan bagi wanita sehingga wanita mengalami dampak psikologis. Tujuan studi literature ini yaitu mengetahui faktor yang mempengaruhi menopause dini. **METODE:** Studi menggunakan metode literatur review, dengan pencarian database yang digunakan Google Scholar, Pubmed dan Proquest tahun 2011-2020. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian jurnal adalah *early menopause, factors of early menopause, characteristic* dengan mendapat 70.706 jurnal yang dieklusikan berdasarkan *text availability, article type, species, language, journal categories, publication date* mendapat hasil 24.129 jurnal dan dieksklusikan kembali sesuai dengan tujuan peneliti dengan hasil 10 jurnal. **HASIL:** Penelusuran artikel menunjukkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi menopause seperti factor jumlah kelahiran (paritas) lebih dari 2 anak, factor menarche yang lambat, factor gaya hidup merokok sedangkan pada factor kontrasepsi tidak mempengaruhi terjadinya menopause dini. **KESIMPULAN:** faktor yang mempengaruhi terjadinya menopause dini meliputi faktor usia menarche, faktor paritas, faktor status gizi dan faktor gaya hidup. Sehingga diharapkan dapat memberikan informasi ke pada wanita di usia subur mengenai faktor yang mempengaruhi menopause dini agar wanita usia subur tidak merasa khawatir mengenai terjadinya menopause dini.

Kata Kunci: early menopause, factors of early menopause, characteristic

Latar Belakang

Menopause dini menjadi masalah kesehatan yang penting pada wanita (Agaba, 2017). Menopause dini adalah keadaan tertentu saat tubuh tidak lagi memproduksi hormon estrogen sebelum berusia 40 tahun, yang mestinya masih berada di fase usia reproduksi. Ciri utama seorang wanita mengalami menopause dini adalah haid berhenti (Spencer, 2007). Wanita yang memasuki masa menopause dini seringkali menjadi sesuatu yang menakutkan bagi setiap wanita tidak jarang wanita merasa dirinya sudah tidak sempurna lagi sebagai seorang wanita, berfikir bahwa dirinya sudah tidak sehat, tidak bugar, dan merasa tidak cantik lagi. Kondisi ini sering menimbulkan tekanan psikologis. Jika tekanan ini tidak dapat diatasi dapat mengganggu keseimbangan hormon yang akhirnya berdampak pada kesehatan tubuh (Nurningsih, 2012).

Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, menunjukkan bahwa wanita berusia 30-34 tahun mengalami menopause dini sebanyak 11,4%, dan wanita yang berusia 35-39 sebanyak 13,6%. Data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 yang menyatakan pada tahun 2030 jumlah perempuan di seluruh dunia yang memasuki masa menopause diperkirakan mencapai 1,2 miliar orang. Di Indonesia, pada tahun 2025 diperkirakan ada 60 juta perempuan menopause. Pada tahun 2016 di Indonesia mencapai 14 juta perempuan menopause atau 7,4% dari total populasi yang ada.

Wanita yang mengalami menopause dini memiliki gejala yang sama dengan menopause pada umumnya seperti insomnia, rasa panas, berkurangnya daya ingat, banyak berkeringat dll (Manurung, 2017). Dari gejala tersebut

akan berdampak pada kesehatan tubuh salah satunya yaitu, mengalami stres. Cepat atau lambat terjadinya menopause dini akan mengganggu peningkatan kadar kolesterol dan trigliserida, pengurangan jaringan tulang yang menjurus ke osteoporosis, gangguan psikis, kelelahan dan depresi. Kondisi ini sering menimbulkan tekanan psikologis, jika tekanan ini tidak dapat diatasi akan berkembang menjadi stres yang berdampak buruk pada kehidupan sosial seorang wanita dan akan merangsang otak yang dapat mengganggu keseimbangan hormon yang akhirnya akan berdampak pada kesehatan tubuh, (Bong, 2019).

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya menopause dini adalah haid pertama kali (menarche), faktor psikis, jumlah anak, penggunaan obat-obat keluarga berencana (KB), merokok, stress, status gizi, sosial

ekonomi, budaya dan lingkungan. Selain itu, faktor lain penyebab menopause dini adalah kadar estrogen rendah, sedangkan kadar hormon hipofisa yang merangsang ovarium (terutama FSH) tinggi (Nugroho, 2014).

Berdasarkan data diatas, masalah menopause dini dapat ditangani melalui berbagai upaya sehingga seorang perempuan dapat memperlambat usia menopause. Sehingga penulis ingin meneliti faktor faktor yang mempengaruhi kejadian menopause dini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui distribusi frekuensi semua faktor terhadap menopause dini dan mengetahui faktor terbesar yang mempengaruhi menopause dini.

Rumusan Masalah

Berdasarkan data diatas rumusan masalah pada literatur review

ini adalah apa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya menopause dini?

Rancangan

Rancangan atau metode penulisan yang akan digunakan dalam artikel review ini adalah dengan cara melakukan pengamatan melalui pencarian artikel atau hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menggambarkan Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya menopause dini. Penulisan dengan judul ini dikarenakan setelah pencarian literatur di beberapa database terlihat jelas bahwa literatur yang terkait pada bidang program pendidikan kesehatan pada wanita menopause sangat jarang.

Strategi Pencarian

Dalam pengumpulan data pada penulisan literatur review

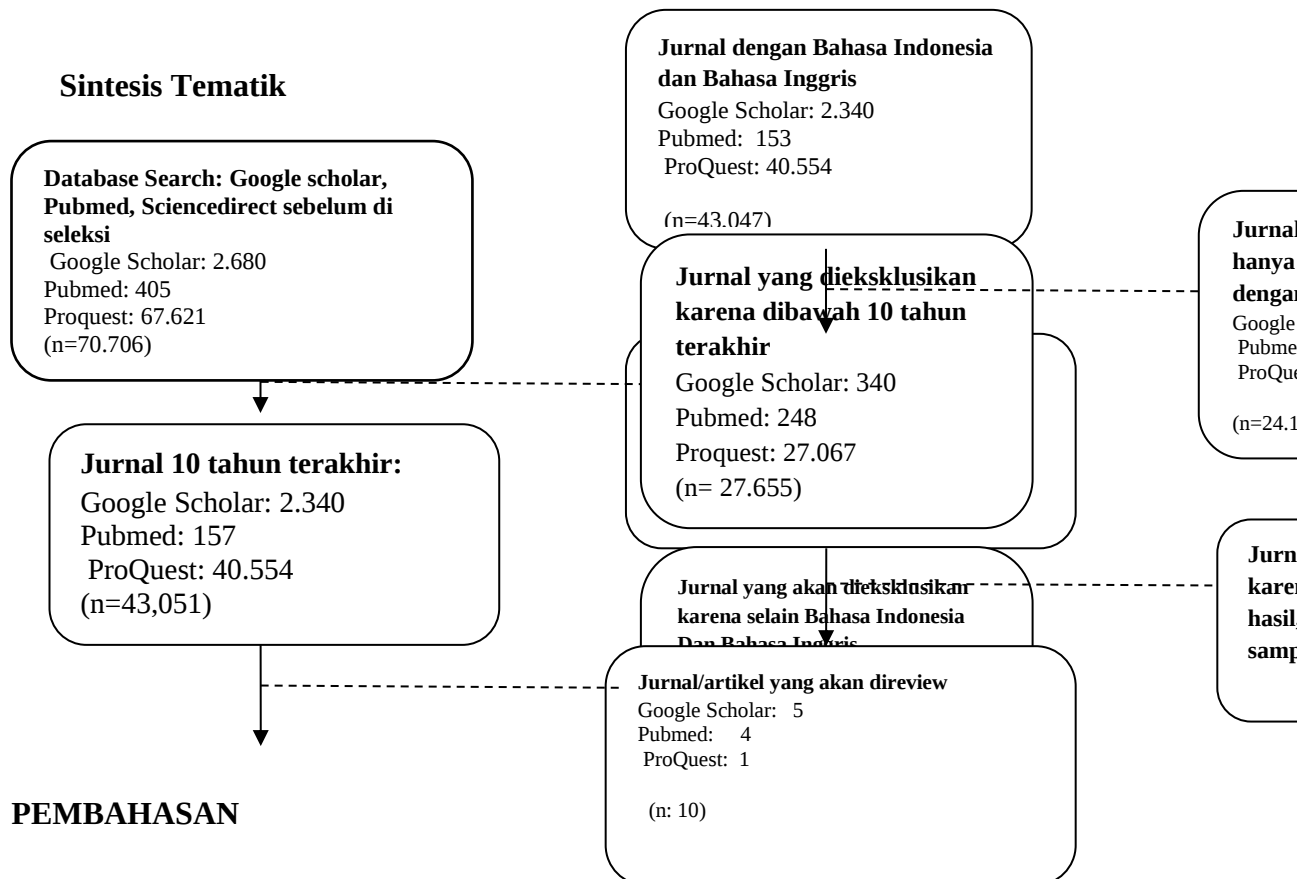
ini adalah dengan mencari literatur-literatur internasional maupun nasional dengan menggunakan database Google Scholar, Pubmed, Proquest, dengan rentang tahun 2011 hingga 2020. Kata kunci yang digunakan untuk pencarian jurnal atau artikel yaitu *early menopause, factors of early menopause, characteristic.*

Ekstraksi Data

Literatur review ini disajikan dalam bentuk naratif. Jurnal dibaca dan dianalisis terhadap isinya sesuai dengan tujuan penelitian dan hasil dari isi jurnal. Kemudian dilakukan pengentrian data dengan cara mengelompokkan data-data kedalam tabel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Semua teks disajikan kedalam tabel yang terdiri dari nama penulis dan

tahun terbit, judul, populasi, sampel, metode, analisis data, dan ringkasan hasil. Penyajian pada tabel diurutkan sesuai

dengan alphabet dan metode yang digunakan pada jurnal tersebut.



menopause dini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi:

1. Faktor Kontrasepsi

Berdasarkan penelitian (Hanasiwi&Pratiwi, 2015) menunjukkan bahwa

sebagian besar responden mengalami menopause dini yaitu 10 responden (17,2%), responden yang memakai KB hormonal sebagian besar responden mengalami menopause normal yaitu 24 responden (41,4%). Hal ini

menunjukkan bahwa responden yang memakai KB hormonal cenderung menopause lebih lambat, ini terjadi karena responden masih mendapatkan suplai hormon dari KB yang dipakai sehingga mengalami menopause lebih lambat. Hal ini sejalan dengan penelitian (Astikasari&Tusszahroh, 2019) diperoleh data bahwa dari 195 responden, sebagian besar menggunakan kontrasepsi hormonal sebanyak 137 responden (70,3%), hampir setengahnya menggunakan kontrasepsi non hormonal sebanyak 52 responden (26,6%) dan sebagian kecil tidak menggunakan kontrasepsi sebanyak 6 responden (3,1%). Seorang perempuan yang

menggunakan kontrasepsi hormon, tidak terjadi pengurangan sel telur sehingga terjadi menopause yang lama.

2. Faktor Paritas

Berdasarkan hasil penelitian (Marlina&Rahayu, 2019) menunjukkan prosentase ibu dengan paritas lebih sedikit yang mengalami menopause dini, dan setelah dilakukan uji statistik didapatkan nilai $P = 0,012$. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh paritas terhadap menopause dini. Wanita dengan paritas lebih sedikit cenderung akan mengalami menopause pada usia dini dibandingkan dengan wanita dengan jumlah paritas yang lebih banyak. Wanita dengan paritas tinggi,

memiliki jumlah komulatif siklus menstruasi yang lebih rendah dibandingkan dengan wanita yang tidak memiliki anak.

3. Faktor Menarche

Berdasarkan penelitian (Mishra, 2017) hampir 1 dari 10 wanita mengalami menopause dini. Menarche dini meningkatkan resiko menopause dini sebesar 80%, sementara resiko dapat meningkat dua kali lipat pada wanita yang belum mempunyai anak. Selain itu, kombinasi dari menarche dini dan nultiparitas menghasilkan peningkatan resiko menopause dini dibandingkan dengan wanita yang mengalami menstruasi dan mempunyai anak dua atau lebih.

4. Faktor Gaya Hidup

Berdasarkan hasil penelitian (Withcomb, et al, 2017) menunjukkan resiko menopause dini terkait polamerokok, resiko tertinggi adalah wanita yang terus merokok hingga usia 35 tahun, diantaranya perokok sedang (HR = 1.64, 95% CI: 1.47, 1.84) dan kelompok dengan jumlah merokok tertinggi (HR = 1.80, 95% CI: 1.56-2.08). Wanita yang berhenti pada usia 25 tahun dan yang rata-rata puncaknya merokok kurang dari satu bungkus per hari tidak ada peningkatan resiko menopause dini (HR = 1.03, 95% CI: 0.91, 1.17). Sebaliknya, wanita yang berhenti pada usia 35 dan merokok lebih banyak

memiliki signifikansi sedang dan statistik peningkatan risiko menopause alami dini (HR = 1.27, 95% CI: 1.05, 1.53). Hal ini sejalan dengan penelitian (Sarac, et al, 2011) menunjukkan hasil bahwa 31,8% adalah perokok aktif, 24,0% adalah mantan perokok, 44,2% tidak pernah merokok, dan 55,9% wanita sebagai perokok pasif. Wanita yang merokok cenderung mengalami menopause dini alami sekitar 1,1 tahun lebih awal dibandingkan yang tidak merokok, dan juga usia rata-rata yang mengalami menopause dini adalah 1,3 tahun lebih awal dibandingkan dengan bukan perokok.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian menopause dini, didapatkan kesimpulan bahwa faktor terbesar yang mempengaruhi menopause dini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor usia menarche, faktor paritas, faktor status gizi dan faktor gaya hidup. Sedangkan pada faktor kontrasepsi tidak mempengaruhi terjadinya menopause dini.

SARAN

1. Institusi

Dengan adanya hasil literatur review ini diharapkan dapat dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang berkaitan khususnya mengenai gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi menopause dini.

2. Wanita

Dengan adanya hasil literatur review ini diharapkan dapat memberikan informasi ke pada wanita di usia subur mengenai faktor yang mempengaruhi menopause dini sehingga wanita usia subur tidak merasa khawatir mengenai terjadinya menopause dini.

3. Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya hasil literatur review ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi serta diharapkan peneliti lebih membahas faktor-faktor lain yang mempengaruhi menopause dini.

DAFTAR PUSTAKA

Astikasari, N, D. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Menopause Dini di Desa Kalirejo Kecamatan Kalipare Kabupaten Malang*. STIKES Surya Mitra Husada Kediri

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2012). *Survei Demografi Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementrian Nasional.

Baziad, A., 2003. *Menopause dan Andropause*. Jakarta: Yayasan Binapustaka Sarwono Prawitohardjo.

Cunningham, (2012). *Williams Obstetri*. Jakarta : EGC

Fibrila., F., & Ridwan.,M. (2014). *Hubungan Usia Melahirkan Terakhir, Riwayat Pemakaian Kontrasepsi, Menarche Dengan Budaya Dengan Menopause*. Program Studi Kebidanan Metro Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.

Hanasiwi.,I.,M., Pertiwi.,H.,W. (2015). *Hubungan Paritas dan Pemakaian KB*

- Hormonal Dengan Usia Menopause*. Stikes Estu Utomo Boyolali.
- Johnson.,B.,R.,E., dkk. (2018). *Tingkat Hormonal Anti Mullerian Dan Kejadian Menopause Alami Dini Dalam Studi Prospektif*.
- Langton.,C.,R., dkk. (2019). *Asosiasi Paritas Dan Menyusui Dengan Risiko Menopause Alami Dini*.
- Manuaba, IB. (2005). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Archan
- Marlina.,R & Rahayu.,M.,A. (2017). *Pengaruh Usia Menarche, Paritas, Status Gizi, Dan Pemakaian Alat Kontrasepsi Terhadap Kejadian Menopause Dini Pada Ibu Di Tirtajaya Kabupaten Karawang*.
- Mishra.,D.,G., dkk. (2017). *Menarche Dini, Multiparitas Dan Risiko Prematur Dan Menopause Alami*.
- Mulyani, N, S. (2013) *Menopause*. Yogyakarta:Nuha Medika.
- Nurningsih. 2012. *Hubungan Tingkat Menopause dengan Keluhan Wanita Saat Menopause di Kekurahan Cijantung Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2012*.
- Notoatmodjo, Soekidjo 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, Taufan & Utama. B., I. (2014). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo, Sarwono. (2010). *Ilmu Kandungan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka
- Sarac.,F., dkk. (2011). *Hubungan Menopause Dini Dengan Pekerjaan, Merokok, Status Pwerkawinan Cerai dan Tingkat Leptin Yang Rendah*.
- Spencer, R,F., P. Brown, 2007. *Simple Guide Menopause*, Jakarta; Penerbit Erlangga: 38-45.

Smithe.,A.,C.,P., dkk. (2018).

*StudiProspektifAsupanMakan
anSusu dan Menopause Dini.*

Withcomb.,B.,W.,dkk. (2017).

*Merokok dan Risiko
Menopause Alami Dini.*